

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTIONS*  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS**

**IV SDN TUNGGULSARI 01 SURAKARTA**

**TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014.**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi PGSD**



**Oleh:**

**LAELI USWATUN KHASANAH  
A 510100165**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : **Dra. Risminawati, M.Pd**

NIP/NIK : **131126558**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : **Laeli Uswatun Khasanah**

NIM : **A 510 100 165**

Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTIONS* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SDN TUNGGULSARI 01 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 9 Juni 2014  
Pembimbing

**Dra. Risminawati, M.Pd**  
**NIK: 131126558**

N.B. Pembimbing satu dosen

## ABSTRAK

### **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ROLE REVERSAL QUESTIONS* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV SDN TUNGGULSARI 01 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014.**

Laeli Uswatun Khasanah, A510100165, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 80 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta melalui penerapan strategi *Role Reversal Questions*. Subyek penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta tahun pelajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat dalam 5 indikator pengamatan yaitu kuatnya kemauan untuk berbuat pada pra siklus 46,66%, siklus I sebesar 63,33%, dan siklus II sebesar 80%. Dapat mempertahankan pendapat pada pra siklus sebesar 40%, siklus I 60%, dan siklus II mencapai 76,66%. Ketekunan dalam mengerjakan tugas pada pra siklus sebesar 53,33%, siklus I 70%, dan siklus II 83,33%. Lebih senang bekerja mandiri pada pra siklus sebesar 43,33%, siklus I sebesar 63,33%, dan siklus II sebesar 80%. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pra siklus sebesar 46,66%, siklus I sebesar 66,66%, dan siklus II sebesar 83,33%. Selain itu hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada pra siklus sebanyak 16 siswa yang mencapai KKM atau sebesar 53,33%, pada siklus I 22 siswa yang mencapai KKM atau sebesar 73,33%, dan pada siklus II 26 siswa yang mencapai KKM atau sebesar 86,66%. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

***Kata kunci*** : strategi, *Role Reversal Questions*, motivasi, belajar, PKn.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, baik jasmani, rohani, maupun sosial. Menurut Langeveld dalam Hasbullah (2005: 2) menyatakan bahwa pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak, membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Jadi pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang berupa bimbingan dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Pembelajaran merupakan salah satu proses tercapainya tujuan dari pendidikan. Pembelajaran akan berjalan dengan baik dan lancar apabila siswa tertarik pada apa yang sedang dipelajari. Ketertarikan siswa akan materi yang dipelajari akan menimbulkan minat siswa untuk lebih serius dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan. Untuk menimbulkan minat belajar siswa perlu adanya suatu motivasi yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran. Guru harus dapat mendorong siswa untuk menjadi termotivasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PKn. Mata pelajaran PKn sering dianggap terlalu banyak materi, banyak menghafal dan membaca. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dengan materi mata pelajaran PKn.

Strategi yang digunakan dalam mengajar menjadi salah satu bagian yang mempengaruhi kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Penggunaan strategi kurang sesuai dengan keadaan siswa sehingga siswa merasa kurang tertarik.

Motivasi belajar siswa dapat berasal dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya. Kecerdasan, kesenangan, rasa ingin tahu dan cita-cita merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat menumbuhkan minat belajar yang tinggi. Kondisi lingkungan, strategi yang digunakan saat mengajar merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat

mempengaruhi motivasi belajar. Jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut baik, maka motivasi belajar siswa juga semakin tinggi. Namun jika faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut kurang kondusif, maka motivasi belajar siswa juga akan rendah.

Beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah materi mata pelajaran PKn yang terlalu banyak, siswa merasa kurang tertarik pada pelajaran PKn, siswa sulit untuk menguasai materi pelajaran dan strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Akibatnya siswa kurang termotivasi dan menganggap pembelajaran PKn membosankan sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions*. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran *Role Reversal Questions* ini akan mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif kearah yang lebih aktif (*student centered*) serta dapat meningkatkan perhatian siswa. Strategi ini merupakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertukar peran menjadi guru sehingga setiap siswa akan tertantang dan berlatih menjelaskan permasalahan kepada teman-temannya. Dengan strategi ini siswa akan termotivasi untuk belajar dalam menguasai materi pelajaran PKn. Jadi dengan meningkatnya motivasi belajar siswa diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap hasil belajar PKn.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memilih judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions* Dalam Meningkatkan Motivasi

Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kajian tentang penerapan strategi *Role Reversal Questions* untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa SD kelas IV khususnya.

## **B. METODE PENELITIAN**

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Tunggulsari 01 Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada awal semester genap yakni pada tanggal 14 Januari sampai tanggal 25 Januari 2014. Jenis Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang menjadi subyek penelitian adalah guru (peneliti) dan siswa kelas IV SDN Tunggulsari 01 Surakarta dengan jumlah 30 siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pelaksanaan PTK terdapat empat tahap penting yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan jenis data deskriptif kualitatif dan data deskriptif kuantitatif. Data Kualitatif merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang motivasi siswa terhadap mata pelajaran PKn, sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan bentuk dan sumber data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Observasi, menurut Rubino Rubiyanto (2011:

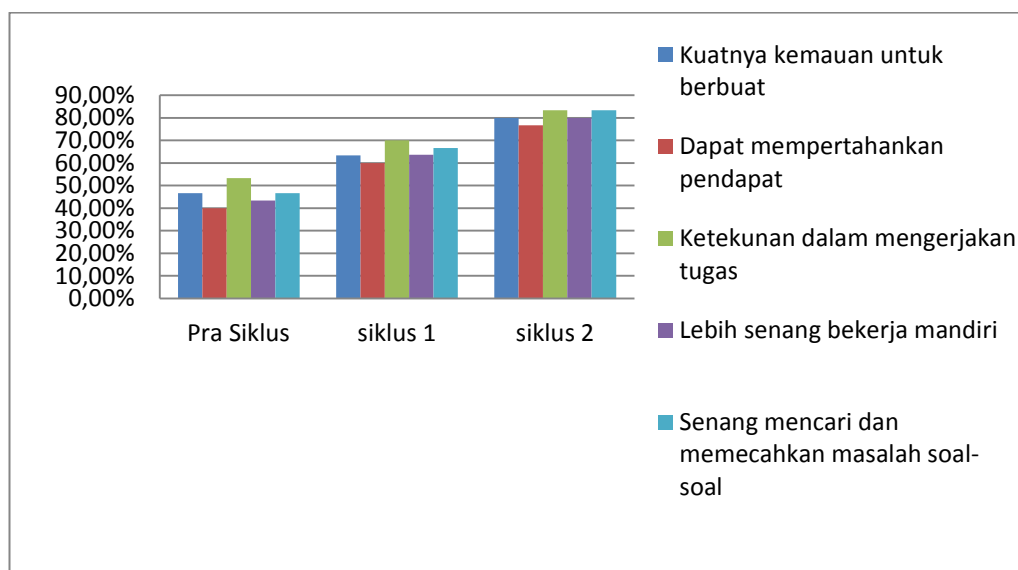
68) Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran PKn terutama pada motivasi belajar siswa melalui strategi *Role Reversal Questions* pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta. 2) Wawancara, menurut Hopkins dalam Rochiati (2006: 182) menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas di lihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses, motivasi siswa dan hasil belajar sebelum diadakannya penelitian dan sesudah diadakan penelitian melalui strategi *Role Reversal Questions*. 3) Tes, menurut Kusaeri dan Suprananto (2012: 6) mengemukakan bahwa tes merupakan alat ukur berbentuk satu set pertanyaan untuk mengukur sampel tingkah laku dari peserta tes. Tes diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa. Tes ini dilaksanakan pada setiap siklus di akhir pembelajaran. 4) Dokumentasi, menurut Suharsimi dan Safrudin (2008:117) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah catatan mengenai berbagai kejadian di masa lalu yang ditulis atau dicetak, seperti surat, catatan harian dan dokumentasi lainnya yang relevan. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran yang berupa foto, data siswa dan hasil belajar yang dicapai siswa.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

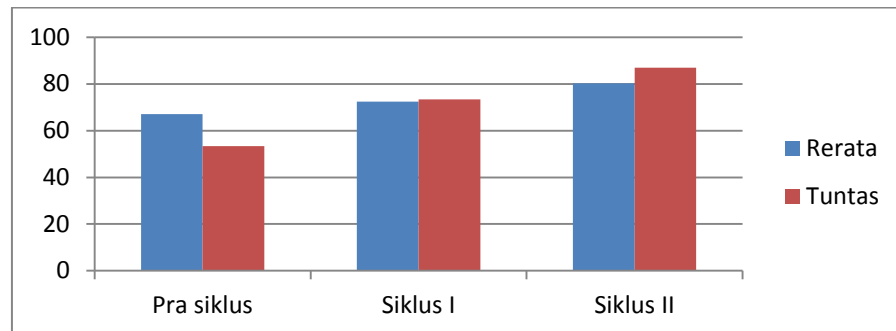
Berdasarkan deskripsi pelaksanaan siklus, mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan motivasi belajar PKn dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tunggulsari 01 Surakarta. Hal ini dapat dilihat pada indikator pencapaian. Pada pra siklus pencapaian indikator kuatnya kemauan untuk berbuat sebesar 46,66%, siklus I sebesar 63,33%, dan siklus II sebesar 80%. Dapat mempertahankan pendapat pada pra

siklus sebesar 40%, pada siklus I sebesar 60%, dan siklus II sebesar 76,66%. Ketekunan dalam mengerjakan tugas pada pra siklus sebesar 53,33%, pada siklus I sebesar 70%, dan siklus II sebesar 83,33%. Lebih senang bekerja mandiri pada pra siklus sebesar 43,33%, pada siklus I sebesar 63,33%, dan siklus II sebesar 80%. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pra siklus sebesar 46,66%, pada siklus I sebesar 66,66% dan siklus II sebesar 83,33%. Begitu pula dengan hasil belajar juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 53,33%, pada siklus I yang tuntas sebanyak 22 siswa atau sebesar 73,33% dan pada siklus II terdapat 26 siswa yang tuntas atau sebanyak 86,66%. Berikut grafik untuk memperjelas peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta.



Grafik Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II





Grafik Prosentase siswa yang mencapai KKM Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya yaitu: 1) penelitian dari Andrianto (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Hollywood Squares Review* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012 ”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012. 3) penelitian dari Nur’aini Mulyaningsih (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Quantum Teaching* dan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Va SD Muhammadiyah 16 Karangasem Pada Mata Pelajaran IPS Tahun 2011/2012”. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Model *Quantum Teaching* dan Strategi *Everyone Is a Teacher Here* dapat

meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS di setiap siklusnya. 2) penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah (2012) dengan judul “Penerapan Pendekatan Kooperatif dengan Strategi Pembelajaran *Role Reversal Questions* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PKn Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi *Role Reversal Questions* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya .

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Aminah (2012) yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar melalui penerapan strategi *Role Reversal Questions*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PKn pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu. Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan motivasi dan hasil belajar PKn melalui strategi *Role Reversal Questions* pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Mel Silberman (2009:149) mengemukakan bahwa strategi *Role Reversal Questions* adalah strategi bertukar peran menjadi guru dan siswa yang lain mengajukan pertanyaan. Dalam strategi ini, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian salah satu kelompok diminta untuk berperan sebagai guru untuk menjelaskan materi dan kelompok yang tidak berperan diminta untuk membuat pertanyaan. Guru juga bisa mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berperan sebagai guru sehingga siswa akan mencoba dan merespons dengan baik.

Berdasarkan penelitian dan teori di atas menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu dengan penerapan strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Penerapan Strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014” dapat diterima kebenarannya.

#### **D. SIMPULAN**

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran kedua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Melalui penerapan strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tunggulsari 01 Surakarta. Hal ini dapat ditunjukkan pada motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Pada pra siklus pencapaian indikator kuatnya kemauan untuk berbuat sebesar 46,66%, siklus I sebesar 63,33%, dan siklus II sebesar 80%. Dapat mempertahankan pendapat pada pra siklus sebesar 40%, pada siklus I sebesar 60%, dan siklus II sebesar 76,66%. Ketekunan dalam mengerjakan tugas pada pra siklus sebesar 53,33%, pada siklus I sebesar 70%, dan siklus II sebesar 83,33%. Lebih senang bekerja mandiri pada pra siklus sebesar 43,33%, pada siklus I sebesar 63,33%, dan siklus II sebesar 80%. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal pada pra siklus sebesar 46,66%, pada siklus I sebesar 66,66% dan siklus II sebesar 83,33%. Begitu pula dengan hasil belajar juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. pada pra siklus hasil belajar siswa sebesar 53,33%, pada siklus I sebesar 73,33%, dan pada siklus II sebesar 86,66%.

2. Hipotesis tindakan yang dirumuskan “Penerapan strategi *Role Reversal Questions* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Tunggulsari 01 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014”, dapat diterima kebenarannya.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Abdul Jabar, Safrudin. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Silberman, mel. 2001. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminah, Siti. 2012. *Penerapan Pendekatan Kooperatif dengan Strategi Pembelajaran Role Reversal Questions dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PKn Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2011. (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta)*. Skripsi sarjana S-1 Surakarta: FKIP UMS.
- Andrianto. 2011. *Peningkatan Motivasi Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Hollywood Squares Review Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012 (Studi Kasus Di SD Negeri 3 Purwantoro Kabupaten Wonogiri)*. Skripsi sarjana S-1 Surakarta: FKIP UMS.
- Mulyaningsih, Nur'aini. 2012. *Penerapan Model Quantum Teaching dan Strategi Everyone Is a Teacher Here untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas Va SD Muhammadiyah 16 Karangasem Pada Mata Pelajaran IPS Tahun 2011/2012. (Studi Kasus Di SD SD Muhammadiyah 16 Karangasem)*. Skripsi sarjana S-1 Surakarta: FKIP UMS.